

## **Analisis Kinerja Keuangan dengan *Profit Sensitivity Analysis* Pada Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia**

**Nur Fadhilah Ahmad Hasibuan**

Prodi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Email: queenfadhilahahmad@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: queenfadhilahahmad@gmail.com

Submitted: 31/05/2020; Accepted: 05/06/2020; Published: 05/06/2020

**Abstrak**—Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan dengan pendekatan *profit sensitivity analysis* pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 sampai dengan 2019. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Data yang digunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan pendekatan *profit sensitivity analysis*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk *assets management*, Perusahaan yang paling baik dalam meningkatkan kinerja perusahaannya adalah PT. Telkom, Tbk. Selanjutnya, *liabilities management* diproksikan oleh *leverage management*, perusahaan yang menunjukkan kinerja keuangan yang sangat baik dimiliki PT. Telkom, Tbk. Kemudian untuk *overall management*, perusahaan yang mampu meningkatkan kinerja keuangannya adalah PT. Telkom, Tbk. Kesimpulan dari penelitian ini adalah PT. Telkom, Tbk memiliki kinerja keuangan paling baik diantara kedua perusahaan besar yang lain.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, *Assets Management*, *Liabilities Management*, *Overall Management*, Kinerja Keuangan

**Abstract**—This study aims to analyze financial performance using the profit sensitivity analysis approach of telecommunications companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period of 2016 to 2019. This type of research is quantitative descriptive. The sampling technique used was purposive sampling. The data used secondary data in the form of financial statements of telecommunications companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study was analyzed using the profit sensitivity analysis approach. The results of this study indicate that for asset management, the best company in improving the performance of the company is PT. Telkom, Tbk. Furthermore, liability management is proxied by leverage management, a company that shows excellent financial performance owned by PT. Telkom, Tbk. Then for overall management, companies that are able to improve their financial performance are PT. Telkom, Tbk. The conclusion of this research is PT. Telkom, Tbk has the best financial performance between the two other large companies.

**Keywords:** Profitability, *Assets Management*, *Liabilities Management*, *Overall Management*, Financial Performance

### **1. PENDAHULUAN**

Era milenial saat ini sangat bergantung sekali dengan telekomunikasi terutama pada industri telepon seluler di Indonesia, tidak bisa dipungkiri bahwa teknologi di bidang telekomunikasi sangat jauh berkembang dan maju, mengakibatkan perusahaan-perusahaan telekomunikasi harus meningkatkan kinerja perusahaan. Terjadinya liberalisasi telekomunikasi di Indonesia disebabkan berlakunya undang – undang No. 36/1999 tentang telekomunikasi dan regulasi pemerintah tahun 2002 yaitu mengizinkan operator seluler luar negeri memasuki pasar Indonesia ( Rudianto, 2012).

Tiga perusahaan telekomunikasi yang sangat bersaing adalah PT. Telkom, Tbk, PT. XL Axiata, Tbk dan PT. Indosat, Tbk. Tiga perusahaan terbesar operator telekomunikasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) mencapai hasil positif pada semester I 2019, padahal, kinerja mereka sempat terpuruk pasca diberlakukannya aturan kebijakan membatasi penggunaan SIM card baru atau registrasi kartu SIM (*Subscriber Identity Module*) oleh pemerintah tertuang dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 14 Tahun 2017, atas waktu yang diberikan Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) agar masyarakat melakukan registrasi ulang SIM Prabayar berakhir tanggal 28 Februari 2018. Bagi pengguna yang belum melakukan pendaftaran SIM Card, maka akan mengalami pemblokiran kartu sim *card* (Tirto.id, 2018), sehingga menekan pendapatan perusahaan dari pelanggan baru dan yang ingin memiliki lebih dari dua SIM card. Sektor ini memperlihatkan pertumbuhan pendapatan yang cukup tinggi secara tahunan, terutama dari produk data seluler dan kuota internet, sama – sama mencatat pertumbuhan kinerja keuangan yang cukup baik. Kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba (Sucipto, 2003), selain itu kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumberdaya yang dimilikinya (IAI, 2007).

Dalam penelitian ini, kinerja keuangan akan dilihat berdasarkan rasio *profit sensitivity analysis* yang digunakan untuk melihat gambaran dari hasil yang dicapai atas suatu kebijakan pengelolaan aset dan kewajiban. *Profit sensitivity analysis* ditujukan bagi manajemen untuk melakukan penilaian dan evaluasi terhadap hasil-hasil yang telah dicapai pada periode-periode yang lalu. *Profit sensitivity analysis* digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola aset yang sehat, sumber dana yang efektif, *fee base income* yang kreatif dan biaya usaha yang efisien dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan yang optimal, baik melalui pengelolaan sisi aset maupun pengelolaan sisi kewajiban (Dhea Aprilia Kurniasari, 2019).

Pada *profit sensitivity analysis* ada tiga variable yaitu *assets management*, *liabilities management*, dan *overall management*. Ketiga variabel tersebut memiliki proksi pada masing – masing variabel. Dalam *assets management* diproksikan oleh *return on total assets*, kemudian dalam *liabilities management* diproksikan oleh *leverage management*, dan dalam *overall management* diproksikan oleh *return on equity*. Pada setiap proksi dari masing–masing variabel akan dihitung sesuai nilai yang ada pada laporan keuangan masing – masing perusahaan. Nilai dari masing-masing proksi akan dibandingkan dengan rasio rata-rata untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Sebab itu dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan untuk dianalisis dengan metode *profit sensitivity analysis* kemudian dilihat kinerja keuangan perusahaan tersebut.

## 2. KERANGKA TEORI

Dalam *profit sensitivity analysis*, menurut Muljono (2002) ada tiga bidang yang disorot secara tajam, yaitu *assets management*, *liabilities management*, dan *overall management*, dari ketiga variabel tercermin seberapa jauh kemampuan manajemen dalam melakukan pengelolaan terhadap aset dan kewajiban yang dikuasainya.

### a. Assets Management

Mitchell dan kawan-kawan (2006) menyatakan bahwa *asset management is a general term that is commonly utilized in finance, real estate, building space, resource allocation and a host of other areas to mean maximizing utilization and return on asset, primarily financial*. Definisi tersebut, dapat dinyatakan bahwa manajemen aset merupakan suatu rangkaian kegiatan mengelola aset agar memberikan manfaat yang maksimal. Hasting (2010) menyatakan, serangkaian aktivitas manajemen aset mencakup identifikasi aset apa yang diperlukan, identifikasi kebutuhan pendanaan, perolehan aktiva, penyediaan dukungan sistem logistik, dan pemeliharaan untuk aset serta penghapusan atau pembaruan aset. Menurut Kaganova dan McKellar, *Asset management* adalah proses pengambilan keputusan serta implementasinya sesuai dengan akuisisi, penggunaan, serta pembagian dari aset tersebut. Berdasarkan definisi dari para ahli dapat digambarkan *profit sensitivity assets management* dapat diproksikan oleh *Return On Asset* dengan menilai kinerja perusahaan dalam mengonversikan aset yang dimiliki menjadi laba (profit), maka pemodal (investor) dapat mengukur berdasarkan nilai rasio *return on asset* (ROA) perusahaan. Ini adalah salah satu cara yang umum digunakan. Kasmir (2014) mendefinisikan bahwa *return on asset* adalah rasio keuangan yang menunjukkan imbal hasil atas penggunaan aktiva perusahaan, menurut Tandelilin (2010) pengertian *return on asset* adalah suatu rasio yang menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan semua aset (aktiva) yang dimilikinya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak.

$$ROA = (EBIT / Total Assets) \quad (1)$$

### b. Liabilities Management

Secara definisi, *Asset Liability Management* (ALMA) merupakan proses siklus PDCA (*Plan, DO, Check, and Action*) terhadap pengumpulan, proses analisis, laporan, dan penetapan strategi pengelolaan aset dan kewajiban dengan tujuan mengeliminasi risiko-risiko yang ada untuk mencapai tujuan tertentu. Fokus dari *Asset Liability Management* (ALMA) adalah mengkoordinasikan seluruh portofolio aset dan kewajiban guna memaksimalkan keuntungan yang nantinya akan diberikan melalui dividen kepada seluruh pemegang saham, dalam jangka panjang dengan memerhatikan kebutuhan likuiditas dan prinsip kehati-hatian, dapat disadari bahwa *Asset Liability Management* (ALMA) merupakan salah satu pengelolaan aset dan kewajiban yang dibutuhkan oleh organisasi untuk mencapai tujuan besar organisasi yaitu mencapai keuntungan yang maksimal. Selain itu, dampak lain dari *Asset Liability Management* (ALMA) meningkatkan reputasi organisasi di mata masyarakat melalui publikasi laporan keuangan yang sehat. (Edwin, 2019). *Liabilities management* diproksikan oleh *leverage management* yaitu menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal ataupun aset.

$$Leverage Management = ( Total Debt / Total Equity ) \quad (2)$$

### c. Overall Management

Dalam mengukur keseluruhan pencapaian manajemen perusahaan, *overall management* menggunakan *return on equity* digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *return* dari total modal yang dimiliki. (Dhea Aprilia Kurniasari, 2019).

$$Return On Equity = Leverage Management \times Return on total Assets + Return On Total On Total Assets \quad (3)$$

### d. Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2011:239) kinerja merupakan suatu analisis yang digunakan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah menggunakan aturan – aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar, seperti dalam pembuatan laporan keuangan apakah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*). Kinerja keuangan juga berarti membandingkan antara standar yang telah ditetapkan dengan kinerja keuangan yang ada dalam perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan bersifat kuantitatif dengan berdasarkan pada laporan keuangan. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Dari laporan keuangan perusahaan dapat dilakukan analisis mengenai kinerja keuangan dengan menggunakan *profit sensitivity analysis* di mana dalam analisis ini akan dilihat kinerja keuangan dari sisi aset dan kewajibannya. Dalam analisis ini akan dilihat seberapa besar pengaruh pengelolaan aset dan kewajiban terhadap profitabilitas perusahaan (Dhea Aprilia Kurniasari, 2019).

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif berupa analisis sebagai interpretasi data hasil penelitian dari tiga perusahaan tersebut. Menurut (Sugiyono, 2017) metode kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk interpretive data hasil penelitian dan berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif. Menurut (Sujarweni, 2015) penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel lain. Teknik pengumpulan data dilakukan secara *time series* dimana data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahun 2017 – 2019. Dalam populasi penelitian ini adalah perusahaan Telekomunikasi di Indonesia, dengan sampel *purposive sampling* yaitu tiga perusahaan Telekomunikasi raksasa yang dominan digunakan produknya dan sangat bersaing di Indonesia sebagai objek penelitian yaitu tiga Perusahaan Telekomunikasi besar yaitu PT. Telkom, Tbk, PT. XL Axiata, Tbk dan PT. Indosat, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 4. HASIL

Hasil analisis data penelitian dalam ketiga variabel yaitu *assets management*, *liabilities management*, dan *overall management* sebagai berikut.

#### 1. Assets Management

Pada *assets management* diproksikan oleh *return on assets* (ROA). Rasio ini digunakan untuk melihat kinerja perusahaan dari laba yang dihasilkan dalam penggunaan aset yang dimiliki perusahaan. Perhatikan hasil pada tabel 1 sebagai berikut.

**Tabel 1.** Hasil Perhitungan ROA

NAMA	2016	2017	2018	2019
TELKOM	16.24	16.48	8.7	8.4
XL	0.7	0.7	-6	1.2
INDOSAT	2.2	2.2	-4.5	2.5

Sumber : Data Sekunder yang telah diolah

Dari tabel di atas terlihat sesuai dengan fakta yang ada bahwa ketiga perusahaan raksasa ini benar – benar mengalami keterpurukan, terlihat jelas pada tahun 2017 menuju 2018, PT.Telkom, Tbk mengalami penurunan *return on asset* dua kali lipat dari persentase laba pada tahun 2017 sebesar 8,7%. Sementara pada PT. XL Axiata, Tbk mengalami penurunan paling tinggi hingga menentu minus 6%, Sama halnya dengan PT. INDOSAT, Tbk mengalami penurunan *return on asset* sebesar minus 4,5%. Namun pada tahun 2019 ketiganya mulai membaik seiring dengan meningkatnya tingkat pemahaman pelanggan dan terobosan – terobosan yang dibuat oleh masing – masing perusahaan tersebut. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketiga perusahaan tersebut bekerja keras dan mampu mengelola asetnya dengan baik sehingga mampu memperoleh *return* yang optimal.

#### 2. Liabilities Management

Pada *liabilities management* diproksikan oleh *leverage management*. Rasio ini digunakan untuk melihat besarnya tingkat utang yang digunakan untuk membiayai aktivitas perusahaan jika dibandingkan dengan modal sendiri. Perhatikan hasil pada tabel 2 sebagai berikut.

**Tabel 2.** Hasil Perhitungan *Leverage Management*

NAMA	2016	2017	2018	2019
------	------	------	------	------

TELKOM	0.7	0.8	0.7	0.9
XL	1.6	1.6	2.1	2.3
INDOSAT	2.6	2.4	3.4	3.6

Sumber: Data Sekunder yang telah diolah

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2017 – 2018 terlihat peningkatan utang di masing – masing perusahaan, sangat jelas dari tabel di atas bahwa perusahaan – perusahaan sangat *under pressure* terhadap peraturan pemerintah berkaitan dengan registrasi sim *card*, sebab dari menurunnya *return on aset*, berakibat tingginya tingkat pinjaman atau utang perusahaan hingga tahun 2019. Peraturan pemerintah tersebut sangat berpengaruh pada daya beli masyarakat untuk membeli kartu sim khususnya untuk pengisian paket kuota, faktanya sebelum adanya peraturan pemerintah, masyarakat sering memiliki banyak kartu dengan melihat benefit dari masing – masing promo kartu yang dipasarkan. Dengan menurunnya volume beli masyarakat, maka berpengaruh besar kepada *return* dan tingkat utang perusahaan.

### 3. Overall Management

Pada *overall management* diprosikan oleh *return on equity*. Rasio ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dari modal yang dimiliki oleh perusahaan. Perhatikan hasil pengolahan pada tabel 3 sebagai berikut.

**Tabel 3.** Hasil Perhitungan *Leverage Management*

NAMA	2016	2017	2018	2019
TELKOM	27.608	29.664	14.79	15.96
XL	1.82	1.82	-18.6	3.96
INDOSAT	7.92	7.48	-19.8	11.5

Sumber: Data Sekunder yang telah diolah

Pada tabel di atas terlihat di tahun 2017 – 2018 ketiga perusahaan tersebut mengalami penurunan tingkat pengembalian ekuitas yang sangat jauh menurun. Walaupun pada tahun 2019 perusahaan mulai meningkatkan ROE masing – masing, namun ini tetap terlihat sangat mengkhawatirkan dari segi *income* masing – masing perusahaan dibandingkan tahun 2016 – 2017 tingkat rata – rata statis. Ketidakmampuan perusahaan saat ini dalam menghasilkan *return on equity* yang lebih optimal seperti biasanya kembali disebabkan oleh peraturan pemerintah tentang registrasi sim *card* dan ketidaksiapan perusahaan – perusahaan dalam menghadapi penerapan peraturan tersebut.

## 5. KESIMPULAN

Kesimpulan dan saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk *assets management* masing – masing perusahaan *step by step* mampu mengelola aset yang dimiliki dengan baik, seiring dengan banyaknya ide – ide baru untuk pemasaran kartu.
2. Untuk *liabilities management*, perusahaan masih kurang keras berupaya dalam mengelola utang yang dimiliki dan menutupi utang yang dimiliki.
3. Untuk *overall management* cukup baik, karena ketiga perusahaan cukup mampu menutupi utangnya dengan penghasilan yang diperoleh dan memiliki nilai *return on equity* yang cukup baik.
4. Untuk ketiga perusahaan dalam mengelola aset harus lebih ditingkatkan perhatiannya agar visi misi utaman perusahaan tercapai dengan memperoleh laba yang sebesar – besarnya. Dikelolanya aset dengan baik dan memperhatikan fenomena-fenomena eksternal dan internal yang mempengaruhinya dapat berdampak kepada perolehan laba dengan maksimal, dan harus diimbangi dengan pengelolaan *liabilities* perusahaan karena *liabilities* perusahaan juga berpengaruh dalam perolehan laba perusahaan. Jika *liabilities* lebih besar dari aset, maka perusahaan tidak akan mendapat laba secara maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dhea Aprilia Kurniasari, Dadan Rahadian. 2019. *Analisis kinerja keuangan perbankan dengan profit sensitivity analysis*. Edwin.2019. Mengenal Lebih Dekat dengan *Asset Liability Management* (ALMA). IBFGInstitute.Proxsis.
- Fahmi, I. (2011). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Hasting, A. J. dan Nicholas Hastings. 2010. *Physical Asset Management*. Queensland University of Technology.
- Kasmir, 2014. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Mitchell, J.S. dan J. Carlson. 2001. "Equipment Asset Management: What are the Real Requirements?" *Reliability Magazine*, Oktober, pp. 4—14.
- Muljono, T. P. (2002). Aplikasi Akuntansi Manajemen dalam Praktek Perbankan. Yogyakarta: BPFE.

- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. (2017). Analisis Laporan Keuangan (Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian). Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Rudianto. 2012. Analisis perbandingan kinerja keuangan PT. Telkom Tbk dengan PT. Indosat Tbk periode 2005 – 2010.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius